



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lulusan SMP Dalam Memilih Jurusan Tata Boga Di SMK Negeri 3 Padangsidempuan

Muhammad Ikhsan Annur¹, Dwi Diar Estellita²

¹Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

²Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email: Muhammadikhsanannur@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) besarnya persentase setiap faktor internal yang mempengaruhi lulusan SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan. (2) besarnya persentase setiap faktor eksternal yang mempengaruhi lulusan SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan. (3) faktor yang paling dominan yang mempengaruhi lulusan SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan yang berjumlah 72 siswa. Sampel penelitian ini adalah sampel total (*total sample*) yaitu siswa kelas X Boga 1, dan siswa kelas X boga 2 yang berjumlah 72 siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu untuk mendapatkan gambaran tentang fenomena yang terjadi dimasa sekarang. Teknik pengumpulan data penelitian dengan menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji kecenderungan dan perhitungan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kecenderungan dari faktor internal yaitu faktor bakat sebanyak 54,17% yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih jurusan berada dalam kategori cukup. Faktor minat sebanyak 43,06% yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih jurusan berada dalam kategori cukup. Faktor motivasi sebanyak 37,5% yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih jurusan berada dalam kategori cukup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kecenderungan dari faktor eksternal yaitu faktor sekolah sebanyak 45,83% yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih jurusan berada dalam kategori cukup. Faktor keluarga sebanyak 38,89% yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih jurusan berada dalam kategori cukup. Faktor teman sebaya sebanyak 51,39% yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih jurusan berada dalam kategori kurang. Hasil angket lulusan SMP dalam memilih jurusan tata boga di SMK 3 Padangsidempuan. Pada indikator faktor bakat sebaran jawaban Sangat Setuju dengan persentase 45,83% sebanyak 33 siswa. Pada indikator faktor minat sebaran jawaban Sangat Setuju dengan persentase 47,22% sebanyak 34 siswa. Pada indikator faktor motivasi sebaran jawaban Sangat Setuju dengan persentase 48,61% sebanyak 35 siswa. Pada indikator faktor sekolah sebaran jawaban Sangat Setuju dengan persentase 30,55% sebanyak 22 siswa. Pada indikator faktor keluarga sebaran jawaban Sangat Setuju dengan persentase 44,44% sebanyak 32 siswa. Pada indikator faktor teman sebaya sebaran jawaban Sangat Setuju dengan persentase 26,38% sebanyak 19 siswa.

Kata kunci : Faktor-Faktor, Lulusan, Jurusan

ABSTRACT

This study aims to determine (1) the percentage of each internal factor that influences junior high school graduates to choose the Department of Catering at SMK Negeri 3 Padangsidempuan. (2) the percentage of each external factor that influences junior high school graduates to choose the Catering Department at SMK Negeri 3 Padangsidempuan. (3) the most dominant factor influencing junior high school graduates to choose the Department of Catering at SMK Negeri 3 Padangsidempuan. The population of this study were all students of class X of the Catering Department at SMK Negeri 3 Padangsidempuan, totaling 72 students. The sample of this research is the total sample, namely students of class X catering 1, and class X catering 2, totaling 72 students. This study uses a descriptive method, namely to get an overview of the phenomena that occur in the present. Research data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique in this study used a trend test and percentage calculation. The results showed that the trend analysis of internal factors, namely the

talent factor as much as 54.17% which influenced junior high school graduates in choosing majors, was in the sufficient category. Interest factors as much as 43.06% that influence junior high school graduates in choosing majors are in the sufficient category. Motivation factors as much as 37.5% that affect junior high school graduates in choosing majors are in the sufficient category. The results showed that the analysis of trends from external factors, namely school factors as much as 45.83% which influenced junior high school graduates in choosing majors, was in the sufficient category. Family factors as much as 38.89% that influence junior high school graduates in choosing majors are in the sufficient category. The peer factor as much as 51.39% which affects junior high school graduates in choosing majors is in the less category. The results of the questionnaire for junior high school graduates in choosing a culinary department at SMK 3 Padangsidempuan. On the indicator of talent factor distribution of answers Strongly Agree with a percentage of 45.83% as many as 33 students. On the indicator of interest factor distribution of answers Strongly Agree with a percentage of 47.22% as many as 34 students. On the indicator of motivation factors, the distribution of answers Strongly Agree with a percentage of 48.61% as many as 35 students. On the school factor indicator, the distribution of answers Strongly Agree with a percentage of 30.55% as many as 22 students. In the indicator of family factors, the distribution of answers Strongly Agree with a percentage of 44.44% as many as 32 students. In the peer factor indicator, the distribution of answers Strongly Agree with a percentage of 26.38% as many as 19 students.

Keywords: Factors, Graduates, Majors

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Padangsidempuan merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki program keahlian salah satunya adalah Jurusan Tata Boga, yang mana lulusannya diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai kebutuhan dan dunia kerja khususnya berkaitan dengan bidang kejurusannya.

Banyak faktor yang mempengaruhi individu dalam proses pemilihan jurusan sebagai mana yang diungkapkan oleh Slameto, (2010) antara lain 1). Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu seperti: perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. 2). Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu seperti: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Seseorang yang memiliki inteligensi yang baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sulit terbantahkan bahwa orang yang berbakat dalam bidang tertentu pasti akan lebih mudah memahami dan melaksanakan bidang tersebut. oleh karena itu, pemilihan jurusan pun sangat tergantung pada bakat

seseorang, artinya proses belajarpun akan dapat lebih efektif, efisien dan lebih mudah. Bila minat terhadap sesuatu sudah dimiliki, maka akan menjadi potensi untuk meraih sukses dibidang tersebut. Sebab minat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang diminati, jika minat tersebut selaras dengan bakat, maka kekuatannya akan lebih luar biasa. Sama halnya dalam pemilihan jurusan yang dimana minat tersebut selaras dengan bakat. Sebagaimana halnya bakat dan minat, motivasi juga termasuk aspek yang besar pengaruhnya terhadap proses pemilihan jurusan. Motivasi berasal dari dalam diri yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena ada kesadaran akan pentingnya sesuatu, juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Keadaan sekolah tempat belajarpun turut mempengaruhi proses pemilihan jurusan. Fasilitas di sekolah, jarak sekolah dengan rumah, keadaan ruangan belajar. Sama halnya dengan orang tua yang mengharuskan anaknya masuk ke sekolah tersebut. Begitu juga pengaruh dari teman sewaktu masih SMP dulu.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul: “**Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Lulusan SMP Dalam Memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat lulusan SMP memilih Jurusan Tata Boga rendah.
2. Sedikitnya jumlah siswa Jurusan Tata boga.
3. Input siswa Jurusan Tata Boga tidak bagus.
4. Masih ada sebagian siswa yang menganggap SMK sebagai pelarian karena tidak di terima di sekolah umum.
5. Adanya persepsi yang keliru tentang Jurusan Tata Boga
6. Peluang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi kecil.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yaitu:

1. Faktor yang akan diungkap adalah faktor yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga di SMK N 3 Padangsidempuan sebagai sekolah lanjutan, baik faktor internal yang menyangkut bakat, minat, dan motivasi dan faktor eksternal yaitu mencakup faktor sekolah, keluarga, dan teman sebaya.
2. Siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas X Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor internal apa saja yang mempengaruhi lulusan SMP Memilih Jurusan Tata Boga di SMK N 3 Padangsidempuan?
2. Faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi lulusan SMP Memilih Jurusan Tata Boga di SMK N 3 Padangsidempuan?

3. Faktor apa yang paling dominan yang mempengaruhi lulusan SMP Memilih Jurusan Tata Boga di SMK N 3 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui besarnya persentase dari setiap faktor internal yang mempengaruhi lulusan SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMK N 3 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui besarnya persentase dari setiap faktor eksternal yang mempengaruhi lulusan SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMK N 3 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan yang mempengaruhi lulusan SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMK N 3 Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Menjadi acuan bagi sekolah yang bersangkutan, faktor apa yang memberikan pengaruh paling besar dalam proses memilih jurusan
2. Bagi siswa menjadi bahan evaluasi dalam rangka menyesuaikan diri dengan jurusan yang dipilih.
3. Penelitian ini diharapkan sebagai referensi bagi peneliti yang lain di masa mendatang, serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembacanya.

Deskripsi Teori

1. Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Lulusan atau alumni menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Berdasarkan uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa lulusan SMP adalah orang-orang yang telah

mengikuti atau tamat dari Sekolah Menengah Pertama (SMP).

2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Menurut pasal 18 UU RI No.20 Th 2003 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lanjutan pendidikan dasar yang sederajat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA).

Menurut Nasrul, (2012) Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang diselenggarakan sebagai lanjutan dari SMP/MTS: Sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan dalam rangka memenuhi kebutuhan/kesempatan kerja yang sedang dan akan berkembang pada daerah tersebut.

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Lulusan Dalam Memilih Jurusan Tata Boga

Menurut Slameto, (2010) Bakat adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat adalah pembawaan alamiah sejak lahir. Banyak orang-orang sukses di bidangnya, karena dia mempunyai bakat di bidang tersebut. Menurut Khairani, (2013) Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun justru hasilnya lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan lahir.

1) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Slameto, 2010). Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Menurut Khairani, (2013) Minat berbeda dengan bakat, minat timbul bersumber dari hasil pengenalan dengan lingkungan, atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya..

2) Motivasi

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku (Hamzah, 2013). Dorongan ini berada dalam diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Menurut Mc. Donald *dalam* Sudirman, (2009) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang lahir karena ada dorongan dari luar diri yang menyebabkan perubahan perilaku pada individu dalam memilih jenis sekolah yang akan dimasukinya, dalam hal ini akan di bahas tentang faktor eksternal yang meliputi:

1). Sekolah

Sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di sekolah diadakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan (Tulus, 2004). Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial, yang dikemukakan Syamsu Yusuf *dalam* (Yasin, 2013).

2) Keluarga

Keluarga adalah wadah utama dan agen pertama pensosialisasian kultur di setiap lapisan masyarakat (Syarif, 2009). Keluarga juga sebagai media pertama yang memancarkan kultur kepada anak-anak sebab keluarga adalah dunia yang pertama kali menyentuh kehidupan anak-anak,

keluarga merupakan dunia inspirasi bagi anak-anak.

3) Teman Sebaya

Teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama yang saling berinteraksi dengan kawan-kawan sebaya yang berusia sama dan memiliki peran yang unik dalam budaya atau kebiasaannya yang dikemukakan oleh John W. Santrock dalam (Khairah, 2012).

METODE

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Padangsidempuan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - Agustus 2015.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa kelas X Jurusan Tata Boga dengan jumlah 72 siswa.

Tabel 1. Sebaran Jumlah Populasi.

No	Kelas	N
1	X Boga 1	36 siswa
2	X Boga 2	36 siswa
Jumlah		72 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi dari penelitian tersebut, yang dapat dijadikan sumber data atau informasi dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010). Bila subjek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya. Berdasarkan pendapat tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total (*Total Sample*), yaitu siswa kelas X yang terdiri dari kelas X Boga 1, dan X Boga 2, sebanyak 72 siswa.

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen digunakan untuk mempermudah dalam penelitian dan hasilnya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu sejumlah pernyataan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui (Arikunto, 2010).

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Deskripsi Data

Untuk mendeskripsikan data dari setiap ubahan penelitian digunakan teknik eksplorasi dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu menentukan harga rata-rata (M) dan standart deviasi (SD).

- a. Arikunto (2006), untuk mencari mean digunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

- b. Untuk menghitung standar deviasi (SD) digunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2}{N(N-1)}}$$

2. Persentase Tingkat Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lulusan SMP Memilih Jurusan Tata Boga

Untuk mengetahui tingkat faktor-faktor yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih jurusan, data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan persentase. Data angket dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$P\% = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Interpretasi jawaban angket dibedakan menjadi kategori sebagai berikut (Arikunto, 2009)

- <55,00% = rendah
55,00% – 69,00% = kurang

70,00% – 84,00% = cukup
 85,00% – 100,00% = tinggi

3. Uji Kecenderungan

Untuk mengetahui kecenderungan data ubahan variabel penelitian dianalisa dengan menggunakan rata-rata ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SD_i). Adapun rumus mencari harga rata-rata ideal dan simpangan baku ideal adalah:

$$M_i = \frac{stt + str}{2} \quad SD_i = \frac{stt - str}{6}$$

Berdasarkan M_i dan SD_i yang sudah diperoleh, maka data dikelompokkan dengan kategori kecenderungan sebagai berikut :

$M_i + 1,5 SD_i$ ke atas = Tinggi
 $M_i + s/d < M_i + 1,5 SD_i$ = Cukup
 $M_i - 1,5 SD_i$ s/d M_i = Kurang
 $M_i - 1,5 SD_i$ ke bawah = Rendah

HASIL

A. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan angket dengan jumlah responden 72 siswa diperoleh skor tertinggi 216 dan skor terendah 152 dengan rata-rata skor (M) = 182,34 dengan simpangan baku (SD) = 14,15 (Tabel 1).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	152 – 161	6	8,33
2	162 – 171	11	15,27
3	172 – 181	18	25
4	182 – 191	20	27,77
5	192 – 201	11	15,27
6	202 – 211	5	6,94
7	212 – 221	1	1,38
Jumlah		72	100

B. Faktor Internal dan Eksternal

Berdasarkan hasil penelitian ini pada Tabel 2 dan 3 diperoleh bahwa faktor

yan paling dominan yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan terletak pada faktor Internal, hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh sebesar 47,22%, yang lebih besar dari faktor Eksternal yang hanya sebesar 33,79%.

Tabel 2. Hasil Keseluruhan Indikator Faktor Internal

Indikator	Rata-rata % Indikator	Kategori
Faktor Bakat	45,83 %	Rendah
Faktor Minat	47,22 %	Rendah
Faktor Motivasi	48,61 %	Rendah
Rata-rata	47,22 %	Rendah

Tabel 3. Hasil Keseluruhan Indikator Faktor Eksternal

Indikator	Rata-rata (%)	Kategori
Faktor Sekolah	30,55	Rendah
Faktor Keluarga	44,44	Rendah
Faktor Teman Sebaya	26,38	Rendah
Rata-rata	33,79	Rendah

C. Uji Kecenderungan Variabel Penelitian

1. Kecenderungan Faktor Internal

a) Faktor Bakat

Dari hasil perhitungan diperoleh $M_i = 33$ dan $SD_i = 2,3$. Pada Tabel 4 tingkat kecenderungan pada variabel faktor bakat yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan cenderung cukup.

Tabel 4. Tingkat Kecenderungan Data Faktor Bakat

Rentang Skor	n	%	Kategori
>36,45	18	25	Tinggi
33 s/d 36,44	39	54,17	Cukup
29,55 s/d 32,99	13	18,06	Kurang
<29,54	2	2,78	Rendah
Jumlah	72	100	

b) Faktor Minat

Dari hasil perhitungan diperoleh $M_i = 34$ dan $S_{di} = 1,7$. Pada Tabel 5 tingkat kecenderungan pada variabel faktor minat yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan cenderung cukup.

Tabel 5. Tingkat Kecenderungan Data Faktor Minat

Rentang Skor	n	%	Kategori
> 36,55	9	12,5	Tinggi
34 s/d 36,54	31	43,06	Cukup
31,45 s/d 33,99	17	23,61	Kurang
< 31,44 k	15	20,83	Rendah
Jumlah	72	100	

c) Faktor Motivasi

Dari hasil perhitungan diperoleh $M_i = 27$ dan $S_{di} = 1,7$. Pada Tabel 6. tingkat kecenderungan pada variabel faktor motivasi yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan cenderung cukup.

Tabel 6. Tingkat Kecenderungan Data Faktor Motivasi

Rentang Skor	n	%	Kategori
>29,55	19	26,39	Tinggi
27 s/d 29,54	27	37,5	Cukup
24,45 s/d 26,99	15	20,83	Kurang
< 24,44	11	15,28	Rendah
Jumlah	72	100	

2. Kecenderungan Faktor Eksternal

a) Faktor Sekolah

Dari hasil perhitungan diperoleh $M_i = 24,5$ dan $S_{di} = 2,5$. Pada Tabel 7. tingkat kecenderungan pada variabel faktor sekolah yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan cenderung cukup.

Tabel 7. Tingkat Kecenderungan Data Faktor Sekolah

Rentang Skor	n	%	Kategori
>28,25	16	22,22	Tinggi
24,5 s/d 28,24	33	45,83	Cukup

20,75 s/d 24,4	21	29,17	Kurang
< 20,74	2	2,78	Rendah
Jumlah	72	100	

b) Faktor Keluarga

Dari hasil perhitungan diperoleh $M_i = 33$ dan $S_{di} = 2,3$. Pada Tabel 8 tingkat kecenderungan variabel faktor keluarga yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan cenderung cukup.

Tabel 8. Tingkat Kecenderungan Data Faktor Keluarga

Rentang Skor	n	%	Kategori
>36,45	17	23,61	Tinggi
33 s/d 36,44	28	38,89	Cukup
29,55 s/d 32,99	18	25	Kurang
<29,54	9	12,5	Rendah
Jumlah	72	100	

c) Faktor Teman Sebaya

Dari hasil perhitungan diperoleh $M_i = 27,5$ dan $S_{di} = 2,5$. Pada tabel 9 tingkat kecenderungan pada variabel faktor teman sebaya yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan cenderung kurang.

Tabel 9. Tingkat Kecenderungan Data Faktor Teman Sebaya

Rentang Skor	n	%	Kategori
>36,45	8	11,11	Tinggi
33 s/d 36,44	19	26,39	Cukup
29,55 s/d 32,99	37	51,39	Kurang
<29,54	8	11,11	Rendah
Jumlah	72	100	

D. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis deskriptif ditemukan bahwa secara umum Bakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan, hal ini dapat dilihat dari frekuensi kecendrungan faktor sebesar 54,17% berada pada kategori cukup. Minat sebesar 43,06% berada pada kategori cukup. Motivasi sebesar 37,5% berada pada kategori cukup.

Sekolah sebesar 45,83% berada pada kategori cukup. Keluarga sebesar 38,89% berada pada kategori cukup. Teman Sebaya sebesar 51,39% berada pada kategori kurang.

Berdasarkan analisis ditemukan hasil keseluruhan indikator faktor-faktor yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari indikator faktor Bakat sebesar 45,83%, indikator faktor Minat sebesar 47,22%, indikator faktor Motivasi sebesar 48,61%, indikator faktor Sekolah sebesar 30,55%, indikator faktor Keluarga sebesar 44,44%, dan indikator faktor Teman Sebaya sebesar 26,38%, dengan rata-rata keseluruhan indikator sebesar 40,50% berada pada kategori **rendah**.

Berdasarkan analisis ditemukan bahwa faktor yang paling dominan yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan terletak pada faktor internal sebesar 47,22% lebih besar dari faktor eksternal sebesar 33,79%.

PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan dengan faktor internal, 1). Bakat. Berdasarkan hasil penelitian ini keseluruhan jawaban responden terhadap faktor bakat sebesar 52,77 % menjawab setuju. Indikator tersebut menunjukkan bahwa bakat siswa terhadap pemilihan jurusan cukup tinggi. 2). Minat. Berdasarkan hasil penelitian ini keseluruhan jawaban responden terhadap faktor minat sebesar 43,05% menjawab setuju. 3). Motivasi, Berdasarkan hasil penelitian ini keseluruhan jawaban responden terhadap faktor motivasi sebesar 50% yang menyatakan setuju. Faktor-faktor yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan dengan faktor eksternal. 1). Sekolah. Berdasarkan hasil

penelitian ini keseluruhan jawaban responden terhadap faktor sekolah sebesar 63,88% menyatakan setuju. 2). Keluarga. Berdasarkan hasil penelitian ini keseluruhan jawaban responden terhadap faktor keluarga sebesar 45,83% menyatakan setuju. 3). Teman Sebaya. Berdasarkan hasil penelitian ini keseluruhan jawaban responden terhadap faktor teman sebaya sebesar 52,77% menyatakan setuju.

Berdasarkan hasil analisis tingkat kecenderungan faktor bakat yang mempengaruhi dalam memilih jurusan, diperoleh bahwa kecenderungan faktor bakat termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi 54,17%. Hasil analisis tingkat kecenderungan faktor minat yang mempengaruhi dalam memilih jurusan, diperoleh bahwa kecenderungan faktor minat termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi 43,06%. Hasil analisis tingkat kecenderungan faktor motivasi yang mempengaruhi dalam memilih jurusan, diperoleh bahwa kecenderungan faktor motivasi termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi 37,5%.

Hasil analisis tingkat kecenderungan faktor sekolah yang mempengaruhi dalam memilih jurusan, diperoleh bahwa kecenderungan faktor sekolah termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi 45,83%. Hasil analisis tingkat kecenderungan faktor keluarga yang mempengaruhi dalam memilih jurusan, diperoleh bahwa kecenderungan faktor keluarga termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi 38,89%. Hasil analisis tingkat kecenderungan faktor teman sebaya yang mempengaruhi dalam memilih jurusan, diperoleh bahwa kecenderungan faktor teman sebaya termasuk dalam kategori kurang dengan frekuensi 51,39%.

Berdasarkan analisis ditemukan bahwa faktor yang paling dominan yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan terletak pada

faktor internal sebesar 47,22% lebih besar dari faktor eksternal sebesar 33,79%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil angket Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lulusan SMP Dalam Memilih Jurusan Tata Boga pada faktor Bakat sebaran jawaban Sangat Setuju 45,83% sebanyak 33 siswa, Setuju 52,77% sebanyak 38 siswa, Tidak Setuju 1,38% sebanyak 1 siswa dan 0% Sangat Tidak Setuju.
2. Hasil angket Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lulusan SMP Dalam Memilih Jurusan Tata Boga pada faktor Minat sebaran jawaban Sangat Setuju 47,22% sebanyak 34 siswa, Setuju 43,05% sebanyak 31 siswa, Tidak Setuju 8,33% sebanyak 6 siswa dan 1,38% Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 siswa.
3. Hasil angket Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lulusan SMP Dalam Memilih Jurusan Tata Boga pada faktor Motivasi sebaran jawaban Sangat Setuju 48,61% sebanyak 35 siswa, Setuju 50% sebanyak 36 siswa, Tidak Setuju 1,38% sebanyak 1 siswa dan 0% Sangat Tidak Setuju .
4. Hasil angket Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lulusan SMP Dalam Memilih Jurusan Tata Boga pada faktor Sekolah sebaran jawaban Sangat Setuju 30,55% sebanyak 22 siswa, Setuju 63,88% sebanyak 46 siswa, Tidak Setuju 4,16% sebanyak 3 siswa dan 1,38% Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 siswa.
5. Hasil angket Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lulusan SMP Dalam Memilih Jurusan Tata Boga pada faktor Keluarga sebaran jawaban Sangat Setuju 44,44% sebanyak 32 siswa, Setuju 45,83% sebanyak 33 siswa, Tidak Setuju 8,3% sebanyak 6 siswa dan 1,38% Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 siswa.
6. Hasil angket Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lulusan SMP Dalam Memilih Jurusan Tata Boga pada faktor Teman Sebaya sebaran jawaban Sangat Setuju 26,38% sebanyak , Setuju 52,77% sebanyak 38 siswa, Tidak Setuju 16,66% sebanyak 12 siswa dan 4,16% Sangat Tidak Setuju sebanyak 3 siswa.
7. Hasil analisis tingkat kecenderungan faktor bakat yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga sebesar 54,17% berada dalam kategori cukup. Tingkat kecenderungan faktor minat yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga sebesar 43,06% berada dalam kategori cukup. Tingkat kecenderungan faktor motivasi yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga sebesar 37,39% berada dalam kategori cukup. Tingkat kecenderungan faktor sekolah yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga sebesar 45,83% berada dalam kategori cukup. Tingkat kecenderungan faktor keluarga yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga sebesar 38,89% berada dalam kategori cukup. Tingkat kecenderungan faktor teman sebaya yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga sebesar 51,39% berada dalam kategori kurang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam upaya peningkatan proses pembelajaran dan peningkatan kompetensi keahlian di bidang Tata Boga, perlu kiranya para lulusan Sekolah Menengah Pertama lebih memperhatikan bakat dan kemampuan yang dimiliki sebelum melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya.

2. Kepada para orang tua perlu kiranya lebih memperhatikan bakat yang dimiliki anak sebelum melanjutkan pendidikan atau memilih sekolah yang akan dimasuki. Pihak sekolah juga perlu meningkatkan kompetensi para guru agar dapat memberikan pelajaran yang lebih maksimal kepada siswa.
3. Perlu kiranya penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam untuk mencari pengaruh lulusan Sekolah Menengah Pertama dalam memilih jurusan untuk sekolah lanjutannya, guna mendapat hasil yang lebih optimal dan lebih akurat.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elmawinata. (2013). *Pengaruh pengetahuan awal tentang SMK dengan kondisi social ekonomi keluarga terhadap minat siswa SMP melanjutkan ke SMK (Studi kasus pada siswa SMP Negeri di kota Bukit Tinggi)*
- Istiyani, Rina Tri. (2010). *Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Klaten*.
- Khairani, Makmun. (2013). *Pisikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Khairah, Mualimah dkk. (2012). *Pengaruh hubungan dengan teman sebaya dan perkembangan social remaja*.
- Khasanah, Nurul. (2012). *Faktor - faktor yang mempengaruhi orang tua dalam pengambilan keputusan memilih Sekolah Dasar Swasta (SD Virgo Maria 2 dan SDIP. H. Soebandi Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang)*.
- Lentera. (2011). *Pengertian Sekolah*. Diakses pada 15 Januari 2015 dari <http://lenterakecil.com/pengertian-sekolah/2011>
- Mahar, Kartika. (2012). *Jurusan/ Kompetensi Keahlian Tata Boga*. Diakses pada 20 Oktober 2014 dari <http://kartikamahar.blogspot.com/2012/03/tata-boga.html>
- Nasrul. (2012). *Pengertian Pendidikan Kejuruan*. Diakses pada 15 Januari 2015 pada <https://nasrularpansa.wordpress.com/2012/03/29/pengertian-smk/>
- Oktaviani, Yulianti. (2013). *Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi siswa memilih SMK bidang keahlian teknik bangunan sebagai sekolah lanjutannya di kabupaten Garut. Skripsi pada FPTK UPI Bandung*. Bandung.
- Omjay. (2009). *Apakah Minat itu?* Diakses pada 6 Desember 2014 dari <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/apakah-minat-itu-38700.html>
- Pratama, Puji Yani. (2013). *Faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan oleh peserta didik di SMA Negeri Solok*.
- Riza, Almanfaluthi. (2009). *Alumni atau Alumnus*. Diakses pada 25 Oktober 2014 dari <http://rizaalmanfaluthi.com/2009/10/08/alumni-atau-alumnus/>
- Syarif, Ahmad. (2009). *Dampak ekonomi keluarga terhadap pendidikan anak*.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor- faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudirman. (2009). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yasin, Sanjaya. (2013). *Pengertian Lingkungan Sekolah*. Diakses 3 Desember 2014 dari <http://www.sarjanaku.com/2013/04/pengertian-lingkungan-sekolah-faktor.html>.

Zuwaly. (2012). *Pengertian dan Pengaruh Teman sebaya*. Diakses pada 5 Desember 2014 dari <http://zuwaily.blogspot.com/2012/11/pengertian-dan-pengaruh-teman-sebaya.htm>.